

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat untuk membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Informasi merupakan salah satu komoditas utama yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Setiap orang bersaing untuk lebih cepat mendapatkan, mengetahui informasi yang ada dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan informasi. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut adalah melalui perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi (Suwarno, 2010: 37). Perpustakaan dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan akses dan bantuan temu kembali informasi secara tepat. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna.

Perpustakaan akan berfungsi maksimal jika semua informasi yang ada terutama koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pengguna. Sebagaimana tujuan dari sebuah perpustakaan adalah mendayagunakan koleksi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh penggunanya. Karena tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan

memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya (Yulia dalam Laela Nur, 2010: 2).

Koleksi perpustakaan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Namun banyaknya koleksi belum bisa dijadikan tolak ukur utama bagi idealnya sebuah perpustakaan. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Calvert dalam Agee (2005: 95) yang menyatakan bahwa *“The tone of service has also shifted to a focus on meeting needs of the information seeker, rather than the traditional ownership of prescribed numbers of holdings.* Secara garis besar pendapat tersebut menyatakan bahwa ukuran dalam pemenuhan bukan hanya dilihat dari seberapa banyak koleksi yang dimiliki perpustakaan, tetapi yang lebih penting adalah koleksi yang disediakan perpustakaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu koleksi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah perpustakaan. Tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Untuk dapat membangun koleksi yang kuat, perpustakaan harus menyediakan koleksi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan begitu pemustaka akan merasa terpuaskan dengan koleksi perpustakaan, sehingga mereka akan lebih sering mengunjungi perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang bersama unit-unit lain mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Sebagaimana menurut

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus lengkap, terdiri dari beragam subyek dan memadai dan relevan untuk menunjang tujuan dan program perguruan tinggi di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu dalam pengadaan koleksi perpustakaan harus selalu berupaya memilih dan membuat keputusan yang terbaik dalam menetapkan koleksi yang akan diadakan menyesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memperhatikan jenjang program yang ada.

Sebagai salah satu perpustakaan yang berada di bawah naungan perguruan tinggi, Perpustakaan Pusat UPGRIS menyediakan berbagai koleksi perpustakaan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi bagi para mahasiswanya. Penyediaan koleksi yang mencukupi kebutuhan informasi mahasiswa dan layanan yang memuaskan diharapkan memberikan citra perpustakaan yang baik. Sehingga mahasiswa merasa membutuhkan dan ingin mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan solusi yang mereka hadapi. Pada akhirnya perpustakaan UPGRIS dapat menjadi fasilitator dalam belajar dan menjadi sumber informasi bagi penyelesaian persoalan mahasiswanya baik dalam kegiatan perkuliahan, penyelesaian tugas maupun dalam penelitian atau penyusunan karya ilmiah.

Perpustakaan Pusat UPGRIS merupakan perubahan dari Perpustakaan IKIP PGRI Semarang sejak 14 April 2014. Dimana dulunya koleksi perpustakaan hanya terdiri dari beberapa subjek ilmu pendidikan tertentu saja. Namun setelah berubah menjadi sebuah Perpustakaan Pusat Universitas, UPT UPGRIS dituntut untuk memenuhi dan mengikuti kebutuhan informasi bagi mahasiswanya baik dalam bidang ilmu pendidikan maupun ilmu umum. Perpustakaan Pusat UPGRIS senantiasa berbenah dan mengembangkan diri agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswanya secara efektif dan efisien.

Pada observasi awal peneliti, berdasarkan data statistik koleksi tahun 2016, Perpustakaan UPGRIS memiliki jumlah koleksi sebanyak 49.301 judul dengan 107.419 eksemplar. Koleksi ini terdiri dari koleksi berbentuk buku, CD, jurnal, laporan dan majalah, *e-journal* dan *e-book*. Adapun pengunjung setiap harinya rata-rata 200 pengunjung dari jumlah 9.773 mahasiswa dari 25 jurusan yang terdiri atas fakultas ilmu pendidikan, fakultas teknik dan fakultas hukum. Koleksi untuk bidang ilmu pendidikan di Perpustakaan UPGRIS berjumlah 29.268 judul dan 205.552 eksemplar, sedangkan koleksi untuk bidang ilmu umum khususnya jurusan teknik berjumlah 2.146 judul dan 14.050 eksemplar serta 17.887 untuk koleksi lainnya dengan jumlah 112.183 eksemplar. Namun dengan koleksi yang telah tersedia tersebut apakah perpustakaan UPGRIS sudah dapat memenuhi kebutuhan mahasiswanya, baik mahasiswa bidang ilmu pendidikan ataupun teknik dalam kegiatan perkuliahan, menyelesaikan tugas maupun penelitian. Karena koleksi yang disediakan di perpustakaan UPGRIS untuk para mahasiswanya harus disesuaikan dengan kebutuhan yaitu berupa koleksi-koleksi yang relevan dan menyangkut

bidang ilmu yang terkait erat dengan tujuan pendidikan serta keseimbangan jumlah mahasiswa dengan koleksi yang tersedia, sehingga koleksi tersebut akan dibutuhkan dan dipergunakan dengan sebaik mungkin oleh pemustaka perpustakaan.

Ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi penting untuk diteliti karena dapat digunakan untuk mengetahui koleksi apa saja yang sesuai dan dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam kajian Ilmu Perpustakaan, ketersediaan koleksi dapat membantu pustakawan dalam memahami tentang koleksi yang dimiliki serta untuk dasar kebijakan pengadaan koleksi selanjutnya dan mengetahui seberapa besar kebutuhan informasi pengguna yang dapat mereka penuhi, sehingga pustakawan akan lebih mudah menentukan pengadaan koleksi di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memandang ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan perpustakaan UPGRIS dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswanya. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang”.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah; ”Sejauhmana relevansi antara ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang?”

Masalah dalam penelitian ini diberikan pembatasan pada relevansi ketersediaan koleksi meliputi ragam jenis koleksi, jumlah koleksi, kemutakhiran koleksi, relevansi koleksi dan koalitas koleksi di perpustakaan pusat UPGRIS dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dari semua jurusan yang berjumlah 9733 di dalam kegiatan perkuliahan, tugas dan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, berikut penjelasannya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai relevansi ketersediaan koleksi dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi program studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan gambaran secara holistik mengenai ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang.

2. Bagi perpustakaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan bagi Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang dalam merencanakan, menentukan koleksi apa saja yang akan disediakan. Sehingga sumber informasi yang disediakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang selanjutnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan.

3. Bagi mahasiswa ilmu perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian mengenai ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi penggunanya.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang yang berlokasi di Jl. Lingga Raya No. 8 - Jl. Sidodadi Timur No.24 - Dr. Cipto Semarang. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama sembilan bulan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 hingga Juli 2017.

1.6 Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nihil (*nul hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*). Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan ketiadaan atau sama dengan nol. Hipotesis alternatif (H_1) adalah hipotesis yang menyatakan ketiadaan ada atau tidak nihil (Nisfiannoor, 2009: 9).

Berikut perumusan hipotesis dalam penelitian ini:

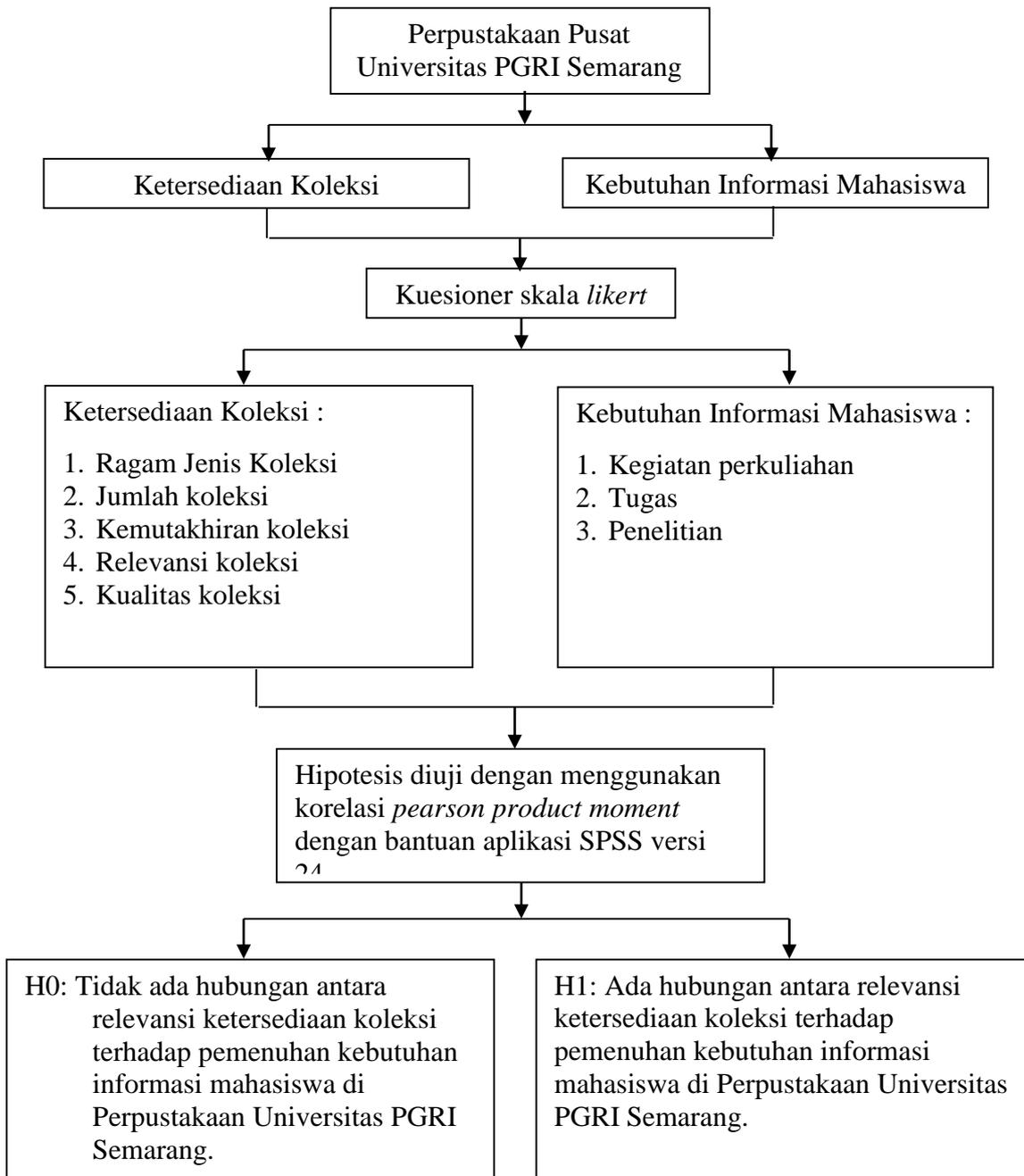
H_0 : Tidak ada hubungan antara relevansi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.

H_1 : Ada hubungan antara relevansi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.

1.7 Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mengkaji tentang relevansi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Dari bagan 1.1 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat UPGRIS yang sebelumnya adalah perubahan dari perpustakaan IKIP. Fokus penelitian ini adalah pada relevansi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa UPGRIS. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan struktur pertanyaan tertutup menggunakan skala *likert* untuk mengetahui pernyataan mahasiswa mengenai ketersediaan koleksi yang meliputi ragam jenis koleksi, jumlah koleksi, kemutakhiran koleksi, relevansi koleksi dan kualitas koleksi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, mengerjakan tugas maupun melakukan penelitian di perpustakaan pusat UPGRIS, yang kemudian hasil dari kuesioner tersebut diuji dengan menggunakan bantuan SPSS *product moment* versi 24. Kemudian akan diuji dan dilihat adakah hubungan antara relevansi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.

1.8 Batasan Istilah

1. Relevansi yang dimaksud adalah kesesuaian atau kecocokan informasi yang diperoleh dari perpustakaan atau sumber informasi lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menggunakan perpustakaan.
2. Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.
3. Koleksi yang dimaksud adalah bahan pustaka yang berada di perpustakaan yang dilayankan dapat berupa koleksi tercetak, non cetak, mikro dan elektronik.

4. Kebutuhan informasi adalah keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPGRIS dari semua jurusan.